

9 DES. 1965

# PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA

INFO UNTUK PARA PEDJABAT / PETUGAS / PERTAHANAN / KEAMANAN & KARYAWAN  
ANGKATAN BERSENJATA

Telpon Redaksi (Siang)  
46041 - 46042 - 46043 46044

Pesawat 20 dan 105  
Telpon Redaksi (Malam)

DJAKARTA, MINGGU, 12 DESEMBER 1965.

Ditpen S.A.B.

Alamat Redaksi : Medan Merdeka Barat 13  
Djakarta, Tromol Pos 405/Dkt. S.A.B.

NO. 25. TH. I. 1965.

## INTISARI BERITA:

### I. MILITER :

1 - 1 ANGKATAN PERANG DALAM ABAD NUKLIR ..... hal 1

### II. SELAJANG PANDANG :

2 - 1 PENERBANGAN ANGKATAN DARAT MERUPAKAN ..... hal 7  
PENINGKATAN DJENDRAL ANUMERTA A.YANI ..... hal 7

### III. PROBLEMATIKA :

3 - 1 PERMAJINGAN DALAM PENGABDIANNJA PADA REVOLUSI ..... hal 10

### IV. PENGETAHUAN UMUM :

4 - 1 WARNA2 DJUGA ADA JANG MEMBWA PERUNTUNGAN ..... hal 13  
DAN KEBAHAGIAAN ..... hal 13

### V. KELUARGA :

5 - 1 DALAM RUMAH TANGGA, SIAPAKAH JANG MEMIMPIN ..... hal 16  
DAN SIAPAKAH JANG MENANG? ..... hal 16

### V. F I L M :

6 - 1 SEKITAR PENGGANTIAN PIMPINAN DILINGKUNGAN ..... hal 19  
DIREKTORAT PERFILMAN NEGARA ..... hal 19

Dan lain - lain.

-----oOo-----

PERPUSTAKAAN  
MUSEUM PUSAT DEPT. P. D. & K. NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA







MILITER :

ANGKATAN PERANG DALAM ABAD NUKLIR.

+ Berbagai aspeknja didalam AD,  
AL dan AU.-

( Oleh Let.Kol. BUDI RAHMAN ).-

Pada masa sekarang kita hidup dalam abad nuklir, di mana peluru2 kendali dan bom2 nuklir telah muntjul sebagai sendjata hasil kerja manusia jang paling ampuh, yakni lebih ampuh daripada jang dapat dibayangkan semula. Peluru2 kendali dan sendjata2 nuklir tersebut dengan daja musnah, jang sama besarnja dengan beberapa miljun ton bahan ledak konvensional, telah merevolusikan perang serta merobah dasar azas2 perang itu sendiri.

Seperti telah diketahui, kedua bom2 nuklir jang pertama telah didjatuhkan diatas kota2 Horishima dan Nagasaki di Djepang dalam bulan Agustus 1945. Djika dibandingkan dengan bom2 nuklir standard sekarang, maka daja musnah dari kedua bom2 tersebut terhitung "tak seberapa besar" lagi. Peluru2 kendali pertama, jang terdiri atas roket2 V-1 dan V-2 dengan jarak tempuh jang belum mentjapai 180 mil djauhnya, telah ditembakkan oleh pihak Djerman kearah London dan kota2 lainnja di Inggeris Selatan dalam bulan Djuni dan Agustus 1944.

Pada waktu Perang Dunia II berachir Amerika Serikat telah mempunjai suatu tjadangan sendjata2 nuklir nominal, jang tjukup banjak djumlahnja dalam keadaan siap untuk digunakan lagi keperluan operasi. Bom2 nuklir lainnja dengan daja musnah jang besar, yakni 50 dan 100 kiloton, masih berada dalam taraf pertjobaan. Disamping roket2 V-1 dan V-2 Djerman dalam tahun 1944 telah memiliki peluru2 kendali type2 lain dan peluru2 balistik dalam pelbagai taraf kemajuan. Peluru2 tersebut meluntjur dengan ketjepatan jang sama atau lebih dari ketjepatan suara.

Ketakdjuban teknik.-

Suatu ketakdjuban teknik telah timbul, ketika pemakaian kedua matjam sendjata itu dihubungkan dengan kapal selam dan pesawat terbang. Sedjak 1945 kedua matjam sendjata jang disebut terachir pun telah mengalami kemajuan luar-biasa.

Banjak orang sekarang melihat peluru kendali dengan kepala nuklir sebagai sendjata jang bisa memusatkan kemampuan jang amat besar, sehingga tertjiptalah suatu sendjata mutlak, yakni sendjata jang tak ada tara keampuhannya dan jang setiap waktu dapat menentukan nasib dunia. Alat perang modern tersebut tidak sadja merobah konsep2 klasik mengenai olah-perang, akan tetapi pula telah menimbulkan perobahan besar dilapangan ilmu pengetahuan, teknik dan ekonomi. Strategi dan taktik hingga belum lama berselang dapat dipisahkan diambang medan pertempuran tapi kini berdjalan bersama tanpa bentuk dan dimensi.

Djika .....





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



! M I L I T E R : !

Djika dipandang dari djarak tempuhnja jang amat dja  
uh dan daja nuklir jang luar biasa besarnja, maka pelbagai -  
djenis peluru kendali dengan isian nuklir pada kepalanja ter  
masuk dalam sendjata2 strategi. Ketentuan jang sama berlaku-  
pula bagi pesawat2 terbang pembom djarak djauh, jang membawa  
isian ledak konvensional atau isian nuklir.

Perubahan taktik & strategi.-

Muntjunja di Amerika Serikat suatu Strategie Air-  
Command (SAC) atau Komando Udara strategi, pasukan2 angkatan  
laut jang terdiri atas kapal2 selam nuklir dan jang dipersen  
djatai dengan peluru2 kendali atau kapal2 induk pesawat ter-  
bang strategi, mempertunjukkan adanja perobahan2 penting da-  
lam konsep klassik mengenai taktik dan strategi. Perbedaan -  
antara kedua matjam taraf dalam perang, jang dahulu diletak-  
kan pada suatu garis jang memisahkan persiapan serta gerakan  
pasukan2 guna bertempur dengan pertempuran itu sendiri, kini  
diletakkan kepada rantai komando dan pimpinan strategi selan  
djutnja mendjadi tanggung djawab bagian2 jang lebih tinggi,  
sedangkan taktik termasuk kedalam bagian2 dari tingkat jang-  
lebih bawah dari rantai itu.

Hasil penjelidikan ilmiah.-

Selama perang berketjamuk penjelidikan ilmiah menga-  
lami kemadjuan jang pesat, meluas dan mendalam. Hasilnja te-  
lah merevolusikan teknik-militer. Kemadjuan itu tidak diala-  
mi dalam masa damai. Oleh karena pertahanan sesuatu negeri -  
lebih banjak tergantung kepada sendjata2 dan alat2 perang la-  
innja sebagai hasil dari penjelidikan ilmiah, maka adalah ma-  
suk akal, djika segala ichtiar senantiasa dilakukan terutama  
dilapangan penjempurnaan sendjata. Pada umumnja penemuan2 be-  
sar militer terdjadi pada masa peperangan menemui puntjak ke-  
hebatannja, yakni apabila tidak terdapat waktu atau tidak -  
terbuka kesempatan lagi untuk menilai kemampuan jang njata -  
dari sendjata baru.

Penggunaan bom2 nuklir dan peluru2 kendali pada -  
tingkat terakhir Perang Dunia II telah tjukup memberikan buk-  
ti2 tentang apa jang dapat diharapkan dimasa depan mengenai  
pemakaian suatu sendjata dengan djarak tempuh jang sedemiki-  
an besarnja dan dimana daja musahnja diukur dalam banjak ki-  
loton.

Sendjata2 modern tersebut dianggap sedemikian ampuh dan pen-  
ting artinja, sehingga diberbagai negeri ketiga bagian angka-  
tan perang, yakni angkatan darat, angkatan laut dan angkatan  
udara, telah mentjeburkan dan menjesuaikan diri dengan kema-  
djuan sendjata2 modern. Tindakan tersebut didasarkan kepada-  
pikiran2, bahwa masing2 angkatan itu akan tidak berarti lagi,  
apabila tidak dapat memiliki sendjata2 modern itu.

Angkatan .....





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



MILITER :

### Angkatan - Darat.-

Angkatan Darat telah mengalami kemadjuan2 berkat pemakaian sendjata2 nuklir dan roket2, meskipun disamping itu telah menghadapi pembatasan2 tertentu. Penerbangan modern telah banjak mengurangi arti penting dari artilleri, baik artileri medan maupun artilleri penangkis serangan udara, sedangkan peluru2 kendali pun telah mengantjam peranan yang didjalkan oleh tank dan infanteri. Akan tetapi sebaliknya peluru2 kendali telah memberikan kepada angkatan darat suatu artilleri baru, yang memiliki djarak tempuh dan daya musnah yg lebih besar lagi.

Disamping itu peluru2 kendali memberikan kepada angkatan darat segala sesuatu guna keperluan taktik dan strategi. Sendjata2 itu telah memetjahkan masalah bantuan taktik, dimana kesatuan udara tak pernah berhasil untuk memetjahkan seluruhnja. Dengan demikian terdapatlah djaminan yang berharga pada saat dan dalam djumlah yang diperlukan bagi gerakan2 offensif modern. Itulah sebabnja kenapa tentara2 modern menumpahkan perhatiannja dan menghargai peranan yang dipegang oleh peluru2 kendali sebagai sendjata ampuh, yang telah memberikan sifat suatu kekuatan strategi kepada angkatan darat.

Pemakaian sendjata yang memiliki sifat2 demikian, terutama djarak tempuh dan daya musnahnja, pasti merubah setjara mendalam tjara2 dasar bertempur dan begitu pula susunan tentara2. Kwantitas harus memberikan tempat kepada kwalitas, sedangkan medan2 pertempuran selandjutnja akan merobahdjadi2 daerah2, yang diduduki oleh kesatuan2 ketjil yang terpenting setjara luas. Kesatuan2 tempur akan menggunakan permentjaran daya gerak sebagai satu2nja tjara untuk dapat bertahan hidup terhadap serangan2 nuklir, sehingga mereka itu sendiri pun dapat melantjarkan serangan balasan nuklir.

### Angkatan Laut.

Angkatan laut telah tampil sebagai salah satu dari ketiga bagian angkatan perang, yang paling banjak memetik hasil2 yang ditjapai oleh para ahli ilmu pengetahuan dan teknik dilapangan energi nuklir dan peluru2 kendali. Demikianlah kapal selam nuklir "Nautilus", yang diluntjurkan dalam bulan Djanuari 1954 merupakan kapal selam pertama dari rangkaian kapal2 selam yang menggunakan penggerakan nuklir dengan kecepatan dibawah air sebesar lebih dari 30 knot dan yang memiliki daya tahan yang lebih unggul daripada kapal2 selam buatan masa daluan.

Sistim penggerakan itu djuga digunakan oleh Amerika Serikat bagi kapal2 permukaan air, dan oleh Uni Soviet bagi kapal2 pemetjah es. Inggris dan Uni Soviet pun telah memperkuat armada lautnja dengan kapal2 selam nuklir hasil buatan kedua negeri itu sendiri.

Kapal2 ....







PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



MILITER :

Kapal2 selam nuklir, jang menelan biaja pembikinan jang besar sekali, akan hilang arti pentingnja, apabila kapal itu hanja diperlengkapi dengan sendjata2 konvensional. Tapi hal tersebut dapat terhindar, karena ber-turut2 telah muncul banjak sendjata baru dengan daya serangnja jang unggul. Kapal selam nuklir jang membawa peluru2 kendali dengan jarak tempuh 1000 hingga 1500 mil, tak dapat diragukan lagi merupakan suatu sendjata militer dengan kemampuan strategi ter besar, jang dapat dijumpai pada masa sekarang. Hingga kini kapal2 selam nuklir diperlengkapi terutama dengan peluru2 kendali jarak pendek dan sedang.

Masih djadi pertanjaan apakah angkatan laut dengan ruang gerak terbatas akan mampu pula untuk menggunakan peluru2 kendali, jang lebih besar dari "Polaris". Jang djelas adalah bahwa daya gerak wadjar dari kapal2 angkatan laut memungkinkan untuk bergerak dan mendekati sasarannja hingga jarak, jang dapat ditjapai oleh peluru2 kendali jang dibawanja tanpa diketahui oleh musuh.

Angkatan Udara.--

Angkatan darat telah banjak menambah daya kekuatan dan kedudukannja berhubung dengan pemakaian sendjata2 baru. Adanja pesawat2 pembom strategi, jang membawa sendjata2 nuklir ke-djarak2 jang djauh sekali, merupakan salah satu alasan jang kuat sekali guna menghindarkan terdjadinja setiap agresi.

Angkatan tersebut pun tak mau tinggal diam atau menjadi penonton belaka sambil menjaksikan kemadjuan2 pesat jg telah berlangsung dilapangan peluru2 kendali. Pesawat2 tempur dan sergap telah mulai diperlengkapi dengan sendjata2 itu untuk digunakan terhadap sasaran2 diudara dan didarat. Tidak terbatas hingga itu sadja, akan tetapi djika kembali mendarat, maka pesawat2 terbang itu dapatlah bertindak pula sebagai pesawat2 pembom strategi.

Bom2 nuklir dan peluru2 kendali telah mengkonsolidasi kedudukan angkatan udara sebagai suatu kesendjataan jg bebas berdiri sendiri. Dalam tempo tjepat angkatan tersebut telah menanggalkan peranan, jang dipegang semula dalam memberikan bantuan taktik kepada angkatan darat. Tapi dibalik itu sendjata2 udara mendjadi lebih tergantung kepada pangkalan2 tertentu didarat, jang karena luasnja dan tak punja daya gerak mudah diketemukan dan dihantjurkan oleh musuh.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----







PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



SERBA-SERBI WARA :

KALAU PERATURAN AGAMA DIDJALANI.

Dalam "Operasi Pakis", di Pakistan jang lalu rombongan AURI jang terdiri dari sedjumlah Perwira dan seorang WARA, telah datang di suatu tempat jang sesuai dengan tradisi diadakanlah penjambutan dengan t jara mengalungkan bunga. Ber-turut2 mula2 rombongan Perwira mendapat giliran pengalungan bunga, tetapi tiba2 upatjara ini terhenti sedjenak.

Selidik punja selidik ternjata bahwa menurut peraturan agama disana, kaum pria tidak diperkenankan mengalungkan bunga pada seorang wanita (WARA kita). Kemudian akal tja ri akal, achirnja diputuskan bahwa seorang putra ketjil dari salah seorang pedjabat jang kebetulan ada disitu diberi tugas untuk mengalungi sang WARA kita itu. Upatjara pengalungan bunga achirnja dapat diselesaikan dan memuaskan kedua belah pihak.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

I SEE, - WARA IS WANTING A REAL ASBAND.

Di Manila, para Perwira WARA telah berkesempatan mengadakan pertemuan ramah-tamah dengan Perwira-Perwira AU Philipina. Mereka keheraneheranan karena melihat kepangkatan WARA kita sama dengan mereka, pada hal di Manila tidak demikian. Banjak pertanjaan jang mereka adjukan tentang WARA, baik mengenai tugas dan kedudukannja maupun singkatan daripada WARA.

Kemudian salah seorang Perwira AU Philipina itu nje letuk : "I see, WARA is Wanting A Real Asband (jang dimaksud asband disini ialah husband). Dan komentar sementara WARA kita??? "Djangkrik ....., tetapi ja benar djuga", sambil ketawa sinis.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

TANTANGAN BAGI AURI.

Sesuai dengan ketentuan ikatan dinas WARA setelah dua tahun mendjalani dinasnja, mereka diidjinkan menikah. Ke njataannja bahwa terhitung sampai sekarang sudah ada 5 Perwira/Bintara WARA jang mematuhi ketentuan tersebut alias alias as segera menikah. Hal ini rupa-rupanja akan diikuti pula oleh sementara Perwira/Bintara WARA lainnja. Dengan sendirinya realitas ini merupakan tantangan bagi Panitia Pakaian AURI untuk djuga merentjanakan PDHB (Pakaian Dinas Harian "Berat" .....

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----







SERBA-SERBI WARA :

PAJUNGNJA NJANGKUT DIPOHON.

Seorang anggauta PGT dengan sangat serius telah ber-tjerita tentang "WARA". Begini kissahnja : Waktu masa Trikora, WARA telah diterdjunkan di Irian Barat. Kebetulan waktu itu-hari malam gelap pekat. Dan sial pula, pajungnja telah me-njangkut pada sebuah pohon.

Dia pikir masih djauh dari tanah dimana ia menggantung, a chirnja diputuskan untuk tidur diudara sampai menunggu esok harinja, karena segala rupa usahanja gagal, antara-lain dengan tjara mendjatuhkan barang-barangnja untuk mengetahui befapa tingginja sebenarnya ia berada diatas tanah. Ternjata pada esok paginja barulah diketahui bahwa dia tinggal-sedjengkallagi diatas tanah, sedang barang2 jang didjatuh-kan semua tak kedengaran bunjinja karena masuk kedalam dju-rang. Achir kisah ini ternjata suatu kisah jang sangat bohong sekali, karena masa itu WARA belum lahir dan baru tjalon2nja sadja.

( Infocentre Features AB ).

-----oOo-----

MENEKTANI USIA 115 TAHUN MENERIMA LENTJANA MILITER.

Sebuah lentjana "untuk djasa2 militer" telah dianugerahkan ke pada Marija Samochina, seorang nenektani berusia 115 tahun jang tinggal diperkenapungan pertanian negara "Bitozjski" didekat kota kuna Rusia Brijansk. Ia mendapat lentjana itu karena membantu geriljawan2 Sovjet di-waktu Perang Dunia Kedua.

Gedung klub pedesaan penuh sesak dengan orang waktu upatjara-itu diadakan. Nenek Marija menerima utjapan selamat dari Sergej Olsjannikov, seorang bekas komandan detasemen gerilja. Ia mendapat luka2 berat didekat desa itu pada tahun 1943 dan Marija Samochina mepetaruhkan djiwanja dan membawenja dari medan pertempuran kerumahanja, menjajabunjikannja dari kaum Nazi, merawatinja dan menundjukkan kepadanja djalan kembali kede-tasemennja waktu ia telah serbuh.

Marija Samochina termasuk salah seorang dari 1800 bekas geril-jawan dan pedjuang2 bewachtenah jang telah mendapat anugerah lentjana dalam rangka perajaan ulang tahun Revolusi Oktober. Ia mendapat pensiun dan tinggal dengan djanda anaknja jang telah tewas dalam perang.

( Infocentre Features AB ).-

-----oOo-----







PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



! SELAJANG PANDANG !

PENERBANGAN ANGKATAN DARAT MERUPAKAN  
PENINGGALAN ALMARHUM ACHMAD YANI.

- + Usaha Djendral Anumerta A. Yani jang sangat besar artinja bagi Angkatan Darat.-
- + Berdjasa dalam berbagai operasi dan civic mission.-

PENERBANGAN Angkatan Darat, adalah merupakan satu usaha jang pernah dihasilkan oleh Men/Pangad Djendral Anumerta Achmad Yani, jang ternjata pada dewasa ini sangat besar artinja. Terutama sekali dalam rangka pelaksanaan Dwikora dan penumpasan gerakan apa jang dinamakan "Gerakan 30 - September", dimana penerbangan Angkatan Darat ini mempunyai peranan penting.

Seperti diketahui semasa almarhum Achmad Yani masih hidup, bahwa Penerbangan Angkatan Darat ini telah diresmikan oleh beliau dalam suatu upatjara dilapangan terbang Kemajoran, dimana beliau selaku Inspektur Upatjara.

Dalam amanatnja pada waktu itu Men/Pangad Djendral Anumerta Achmad Yani telah menandakan dengan tegas bahwa - adanja usaha membikin penerbangan Angkatan Darat ini bukanlah berarti Angkatan Darat hendak menjaingi Angkatan Udara, akan tetapi semata-mata adalah untuk keperluan intern Angkatan Darat sendiri jang djusteru dalam tahapan pembangunan - sekarang ini, peranan penerbangan tsb mempunyai aspek jang -vitaal, terutama dalam pelaksanaan Dwikora. Didjelaskan oleh Djendral Anumerta Achmad Yani, bahwa pemeliharaan dan penjagaan penerbangan tsb adalah merupakan hal jang harus diperhatikan dengan baik. Dan adanja penerbangan Angkatan Darat ini tidak mengganggu operatif militer AURI.

Bertugas membantu pekerjaan -  
Infantri Angkatan Darat.-

Dalam wawantjara dengan Ketua team Penerbad jang diperbantukan ke RPKAD, Letkol Widodo, kami mendapat pendjelasan bahwa timbulnja idea untuk memperlengkapi AD kita dengan pesawat2 ini adalah berdasarkan akan pengalaman bahwa gerakan2 militer akan lebih effektif dan effisien djika disertai dengan gerakan dan bantuan udara jang lebih tjepat. Ditjontohkan misalnja dengan pengangkutan pasukan dengan helikopter angkat jang dengan segera dapat dipindahkan dari suatu daerah kedaerah lain dimana pasukan itu dibutuhkan dengan mendadak. Disamping itu djuga sangat berguna untuk pengangkutan VIP jang se-waktu2 perlu kesuatu tempat. Pendek-kata, menurut Letkol Widodo, perkembangan Angkatan Darat kita betul2 telah membutuhkan adanja suatu Penerbad.

Atas .....







!-----!  
! SELAJANG PANDANG : !  
!-----!

Atas pertanjaan mengenai hubungan AURI dan Penerbad, dikatakan oleh Letkol Widodo bahwa Penerbad sama sekali tidak berniat menjaingi ataupun melanggar hak AURI. Dan pesawat2 Penerbad memang bukan pesawat jang sama dengan punja AURI dalam soal kapasitas operasi. Penerbad tidak akan melakukan tugas2 AURI untuk mendjaga udara kita, melainkan hanya mengerdjakan tugas2 bantuan kepada pasukan Infantri jang sedang bergerak disamping melakukan perhubungan2 tjepat jang dibutuhkan setjara tjepat.

Selanjutnja dikatakan bahwa idea pertama dari Penerbad ini ditjetuskan oleh Major S. Pirngadi pada tahun 1956. Tapi baru mendapat perhatian sepenuhnya dari pimpinan Angkatan Darat pada tahun 1958 - 1959, ketika mana Almarhum Djendral Ahmad Yani mendjadi Asisten II Men/Pangad. Atas usaha Djendral Ahmad Yani Almarhumlah maka dalam tahun 1960 Penerbad telah mulai mempunjai pesawat2 sendiri. Dimulai dengan pesawat type L20 Beaver, lama kelamaan dilengkap dengan berbagai pesawat, dan sekarang Penerbad telah mempunjai suatu skuadron pesawat.

Crewnja semua dari Infanteri.-

Mengenai crewnja, diterangkan oleh Letkol Widodo bahwa semuanya adalah orang2 infantri jang diberi pendidikan, hingga suasana Angkatan Darat tetap terasa sekalipun mereka bertugas diudara. Wartawan Anda jang sempat beberapa kali ikut terbang bersama dengan pesawat angkut Penerbad ini menjaksikan sendiri crew Penerbad ini jang kesemuanya menggunakan Infantri biasa lengkap dengan tanda pangkat infantrinja.

Umumnja mereka berasal dari pasukan2, dan karena mereka berminat untuk mendjadi penerbang, mereka pun dididik untuk itu hingga dapat melajani pesawat2 tsb. Sebagai tjotoh dapat kami sebutkan seorang pilot Penerbad ini, Major Daud Natawijogja, jang asalnja dari salah satu batalion dalam Divisi Siliwangi. Malahan Major Daud ini adalah seorang bekas komandan kompi jang aktif sebagai militer disiliwangi sedjak djaman Revolusi fisik dulu.

Kegiatan2 Penerbad.-

Kalau Penerbad sendiri kurang atau hampir tak dikenal, maka tentu kegiatan2nja djuga lebih tidak dikenal. Dalam wawantjara dengan Letkol Widodo itu, didjelaskan pula tugas2 jang telah diselesaikan oleh Penerbad. Tugas2 itu antara lain meliputi tugas2 pemotretan udara ketika Gunung Merapi meletus ditahun 1961. Disamping itu djuga ikut dalam membantu pendidikan para dokter2 Angkatan Darat. Dan jang paling utama tentu sadja adalah ikut operasi militer jg dilantjarkan oleh Angkatan Darat.

Dalam .....





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



!-----!  
! SELAJANG PANDANG : !  
!-----!

Dalam operasi Kilat untuk menumpas Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan beberapa waktu jang lalu, Penerbad mempunyai andil - bukan sedikit, bukan sadja dalam pengangkutan pasukan, tetapi djuga dalam tugas pengintaian serta perhubungan kurir dengan tjepat. Dan jang terakhir serta jang sedang berlangsung adalah tugas pembantu RPKAD dalam operasinya di Djateng. Untuk tugas di Djateng ini oleh Penerbad telah dikerahkan 2 helikopter ditambah beberapa cessna jang kesemuanya dapat mendarat dengan mudah dilapangan alun2 dikota2 jang didatangi.

Chususnja dalam penumpasan Gestapu ini, Penerbad mempunyai banjak andil pula. Sedjak hari pertama dari gerakan kontra Revolusi Gestapu ini, penerbad terus menerus bekerja, mulai dari menjebarkan pamflet dari udara, mengangkut panglima2 dari daerah2 ke Djakarta, hingga kepengangkutan pasukan, pengintaian, serta pengangkutan suply kepada pasukan jg bergerak.

Terus disempurnakan.-

Achirnja dalam keterangan jang diberikan oleh Letkol. Widodo kepada wartawan anda dikatakan bahwa Penerbad terus disempurnakan dengan penambahan2 pesawat, pendidikan2 crew. Hal ini bukan sadja untuk memenuhi kebutuhan tehnik Angkatan Darat, tapi disamping itu djuga merupakan wasiat dari Almarhum Djendral Ahmad Yani jang menginginkan agar kita memiliki suatu Divisi Lintas Udara. Dan dengan berkembangnja Penerbad ini, maka perkembangan kearah Divisi Lintas Udara ini akan dengan mudah ditjapai.

Demikian keterangan Letkol Widodo jang selain sebagai Ketua team Penerbad ke Djateng, djuga adalah Kepala Staf Penerbad, sedang komandannya adalah Letkol Yowono. Perlu kiranya diketahui bahwa Penerbad ini berada langsung dibawah kekuasaan Men/Pangad.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

MENUNGGU KELAHIRAN SAMPAI SELESAI ABDJAD.

NJ. ELISABETH KOTOR dari Sabta Fe de Bogota, Columbia telah melahirkan anaknya jang kedua puluh empat. Hal ini sebenarnya tidaklah luar biasa, sebab banjak djuga jang mempunyai anak berpuluh2 didunia ini. Tetapi jang aneh ialah, bahwa anaknya jang ke-24 ini dinamakan Xavier, djadi huruf permulaan namanya itu ialah huruf ke-24 dari alfabet (abjad) sedang nama anak pertama dimulai dengan huruf A, anak jang kedua dengan huruf B, dan anak jang ketiga dengan huruf C, jang keempat dengan huruf D begitu seterusnya.

Rupa2nja keluarga Kotor dari semula telah bertekad untuk memborong semua huruf2 dari alfabet untuk permulaan nama anaknya. Jang belum mendapat giliran tinggal dua huruf lagi, jaitu Y dan Z. Apakah suami isteri Kotor nanti berhasil menambah dua orang anak lagi, dan dengan demikian akan mempunyai 26 orang anak, sehingga permulaan nama2 anggota2 keluarga itu dapat memborong seluruh huruf2 alpabet belum diketahui.

(Infocentre Features AB ).-





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



! PROBLEMATIKA : !

PERWAJANGAN DALAM PENGABDIANNYA PADA  
REVOLUSI INDONESIA.

+ Tema tjeritanja djangan terlalu statis, harus disesuaikan dengan geraknja Revolusi.-

( Oleh : Tjandrakirana ).-

KIRANJA, suatu masalah jang perlu dibitjarakan pada tahapan sekarang ini dalam dunia perwajangan kita, banjak - hal2 jang harus dikemukakan, terutama dalam segi pengambilan tjeritanja jang djusteru harus disesuaikan dengan alam dan geraknja Revolusi Indonesia. Sesuai dengan djudul diatas jg senagadja ditrapkan "Perwajangan dalam pengabdianja pada Revolusi", adalah suatu persoalan jang memerlukan pembahasan - setjara khusus. Dalam hal ini, bukan kita menghilangkan atau mengurangi pengabdian perwajangan dalam revolusi pada waktu- waktu sudah-sudah, akan tetapi djusteru kita harus membitjara kannja dalam lebih meningkatkan kegiatan dan lebih memperli- hatkan hakekat pengabdian perwajangan tsb dalam Revolusi In- donesia.

Jang terutama sekali perlu diketengahkan disini ia lah masalah pengambilan tjerita jang pada umurnja kelihatan- masih terlalu statis, dengan dasar dan tema jang itu2 sadja, seperti umpamanja dalam "babad alas amar", tjerita jang di- ambil atas dasar tjerita lama dan klise dari Mahabharata dan Ramayana.

Maksud penulis dalam mengungkap masalah pengambilan tjerita- jang dipertunjukkan dalam wajang golek, atau wajang kulit - umpamanja, adalah dalam tjara memperagakan tjerita itu diha- dapan umum atau melalui radio2 dan lain sebagainya. Karena berdasarkan penelitian penulis, kebanyakan para dalang masih selalu mengetengahkan tjerita2 wajang jang diambil da- ri tjerita asal tjakal bakal "Ramajana" dan "Mahabharata" de- ngan tema jang sama itu2 djuga jang boleh dikatakan sudah - tjerita klise.

Harus dinamis dengan tidak hi- langkan pengertian isi taula- danna.-

Sebagaimana diketahui, bahwa pertunjukkan wajang- baik di-kampung2 ataupun dikota, para dalang selalu sadja me- ngambil tjerita jang bernafaskan pada tjerita2 kuno jang sta- tis berdasarkan pengambilan dari "Ramayana" dan "Mahabharata". Malahan terkadang sering ngawur, asal bertjerita dengan the- ma seorang pendjahat, atau maling jang kerdjanja maling sang puteri seorang radja, kemudian dikedjar hingga dapat, dan se- telah diachir tjerita ketahuanlah bahwa jang maling itu sau- daranja sendiri jang salin rupa.

Terkadang.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



-----  
! PROBLEMATIKA : !  
! -----

Terkadang ada pula tjerita jang mengetengahkan salah seorang anggota Pendawa Lima menghilang, kemudian terdjadi keonaran-karena datangnya seorang kesatria jang menagih djandji dan lain sebagainya. Pendawa tak bisa apa-apa, maka datanglah Dwarawati (alias Bhataras Kresna titisan Dewa) mengachiri petualangan kesatria tsb dengan panah tjakranja. Dan setelah kembali keasal ternjata kesatria itu adalah salah seorang pendawa lima jang hilang tadi.

Pendek kata banjaklah liku2 tjeritanja, tetapi selalu sadja berachir pada kekuasaan Dewa kalau tidak Kreshna dengan tjakranja jang mengachiri, kadang2 muntjul Batara Ismaya alias Semar sebagai djuru selamat. Kesemuanya itu tjerita wajang dibawakan sang dalang selalu itu2 sadja, berputar disekitar jang bonar selalu menang dan jang djahat selalu kalah dengan ukuran perwajangan.

Sesungguhnya hal2 sematjam inilah jang harus kita bahas, karena djusteru untuk memberikan peralihan pada dunia perdalangan bagaimana sebaiknja dan bagaimana pula jang sebenarnja penondjolan pengabdian perwajangan pada Revolusi Indonesia.

Berdasarkan tjatatan penulis, bahwa, dalam tahapan Revolusi Indonesia sekarang ini sudah sewadjarnjalah pertunjukkan perwajangan dalam mengambil tjeritanja itu harus di rubah, djanganlah bersikap statis seperti pada detik sekarang ini. Perubahan itu harus dengan perubahan dinamis sesuai dengan gerak dan langkah2 jang ada dalam tahapan revolusi Indonesia, sesuai dengan irama revolusi Indonesia sekarang ini. Ambil tjontohnja dengan suatu pengungkapan tjerita "kedjantanan" seorang pahlawan dalam pelaksanaan Dwikora, atau Trikora atau lainnja jang sesuai dengan perdjoangan Indonesia dalam Revolusi Indonesia sekarang ini.

Kalau perlu dipermodernlah tjeritanja sesuai dengan dinamikanja Revolusi Indonesia, dengan mengambil thema - tjerita perdjoangan sesuatu bangsa jang tentunja disesuaikan dengan alam2 perwajangan baik dalam dialog dan pengetengahan falsafah2 sebagai tauladan bagi penontonnja. Sehingga massarakjat tidak lagi didjedjali oleh istilah2 perwajangan jang sudah klise dengan beraneka kesaktian jang djusteru pada dewasa ini sudah tidak sesuai dengan gerak dan iramanja Revolusi Indonesia.

Karena itu, dengan adanja perubahan2 sematjam ini, kita kira perwajangan kita akan meningkat pada revolusinja sendiri sesuai dengan Revolusi Indonesia jang pantjamuka ini befgerak-tahap demi tahap dalam penjelesaikannja guna montjapai masjarakat adil makmur.

Tidak akan.....









PROBLEMATIKA :

Tidak akan menghilangkan kebudajaan leluhur kita.-

Dalam hubungan ini, tentu diantara kita akan ada - jang mengatakan bahwa kalau dunia perwajangan dipermodern seperti diatas itu, nanti ja akan merusak atau menghilangkan kebudajaan luhur nenek mojang kita. Untuk ini, sebetulnja kita bukanlah menghilangkan kebudajaan leluhur nenek mojang kita, akan tetapi malah djusteru lebih meningkatkan taraf kebudajaan Indonesia jang berkepribadian dengan hakekat tetap mempertahankan budi nurani leluhur dalam perkembangan seni budaya. Jang dimaksud dengan pengutaraan diatas itu ialah hanja - merubah tjara dan pengambilan thema jang disesuaikan dengan keadaan revolusi Indonesia sekarang ini, sedangkan mengenai isinja tetunja harus bersumber pada kebudajaan Indonesia jg berkepribadian.

Selain itu, dalam rangka memedernisir dunia perwajangan ini, kita harus dapat pula merubah waktu pertunjukkan, dengan waktu jang sesingkatnja, sehingga tidak terlalu ditekankan pada semalam suntuk sadja. Karena hal inipun disamping efisiensi djuga dapat diikuti oleh masyarakat ramai setjara menjeluruh. Karena pada umumnja kalau pertunjukkan sampai semalam suntuk hanjalah ditonton atau dilihat oleh orang2 tertentu belaka jang tetunja sudah merupakan tjandu wajang golek atau wajang kulit.

Demikianlah, kiranja tulisan ini akan mendjadi pembahasan kita bersama dalam rangka mentjari way out bagaimana sebaiknja untuk bisa mengetengahkan pertunjukkan wajang jg. efisien dan dapat pula mengikuti irama Revolusi Indonesia - jang djusteru tengah bergerak dalam mentjapai tahapan suksesnja pembinaan dunia baru.

(Infocentre Features AB).

-----oOo-----

PAPAN-PAPAN JANG BERTULISKAN ANEH.

DI GREENWICH, dekat New York, dipinggir2 djalan ada dipasang papan jang memuat tulisan2 jang agak aneh, tetapi merupakan peringatan bagi para pengendara2 mobil.

Tulisan2 pada papan itu berbunji : Ketjepatan maximum 35 mil. Untuk tiap mil kendaraan sdr lebih tjepat, saudara didenda 3 dollar. Oleh karena itu djalankanalah kendaraanmu dengan ketjepatan jang diidjinkan oleh ompetmu.

(Infocentre Features AB).-

-----oOo-----















PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA











! PENGETAHUAN UMUM : !  
! !

Penja pengaruh pada energi.-

Warna2 mempunjai pengaruh besar atas energi (tenaga) dari manusia. Baik otak maupun otot2 bekerdja lebih baik pada tjahaja berwarna merah muda jang lembek, kurang baik pada tjahaja kuning atau hidjau, lebih kurang baik lagi pada tjahaja berwarna biru, dan paling tidak baik pada warna putih. Tetapi masih banjak lagi jang dapat diperbuat atas warna ini atas diri kita.

Dalam suatu ruangan dengan dinding2 berwarna biru, gadis2 dari suatu pabrik tekstil Montreal merasa dingin, sedang dalam ruangan diatasnja jang berwarna kuning tidak serangpun merasa dingin, padahal thermometer dikedua ruangan tsb menundjukan suhu hawa udara jang sama. Inilah salah satu bukti, bahwa warna dapat mempengaruhi manusia dalam banjak hal.

Demikianlah berbagai hal jang dapat diketengahkan berdasarkan keterangan seorang ahli warna bernama Ketcham jang kini banjak diikuti dan tetap masih disinjalir akan kebenarannya.

(Infocentre Features AB).-

-----oOo-----

DR. THE KIE SENG BERHASIL PERTAHANKAN  
THESISNJA TENTANG NIKOTINAMIDA UNTUK  
DEFERENSIASIKAN TEC.

Bertempat di Aula Universitas Indonesia djalan Sa lemba 4 Djakarta, Sabtu pagi jang lalu telah berlangsung suatu upatjara pemberian gelar Dokter dalam ilmu kedokteran kepada dr The Kie Seng, setelah promovendus tsb mempertahankan tesisnja dihadapan senat gurubesar Universitas Indonesia. Upatjara jang mendapat perhatian besar dari kalangan media Djakarta itu, telah berlangsung dengan lantjar, dimana dengan tangkas dan brilliant promovendus telah mempertahankan dalil2 jang dikemukakannya dalam desertasinja jang lebih 100 halaman dari serangan para guru besar UI itu.

Dengan judul "Penilaian Pertjobaan Nikotinamida Untuk Mendeferensiasikan Antara Kuman Tuberkolusis Djenis Human Dan Mycobacterium Djenis Lain", dr The Kie Seng telah mengadakan banjak pertjobaan dan eksperimen jang akhirnya disimpulkannya dalam tesisnja itu. Pertjobaan teliti dengan berbagai kuman dan bakteri tuberkolusis itu, dimulainya sejak tahun 1961 di Lembaga Mycobiologi Fakultas Kedokteran UI, dalam kedudukannya sebagai asisten ahli pada lembaga tsb. Sebagai hasil kongkrit dari penjelidikan dr The Kie Seng tsb adalah bahwa metode2 penjelidikan penderensiasian kuman tuberkolusis semakin singkat dan sederhana, hingga usaha2 lebih lanjut kearah likwidasi penjakit tsb dalam bidang klinis, dapat diharapkan dalam waktu jang akan datang.

Perlu kiranya diketahui bahwa gelar Dokter jg diperoleh dr The Kie Seng ini, diterimanja dengan judicium sangat memuaskan, sementara promotor pemberian gelar Dokter ini, Prof Dr Gan Kun Han, dalam sambutan singkatnja pada penutupan upatjara telah mengatakan bahwa hasil jg ditjapai dr The Kie seng ini, tidak hanja penting dalam tarap nasional, tapi Internasional.

-----oOo-----



.....  
: 2011 .....  
.....

.....  
0 1131  
4



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



! K E L U A R G A : !  
!-----!  
!-----!

DALAM RUMAH - TANGGA,  
SIAPAKAH JANG MEMIMPIN DAN SIAPAKAH JANG HARUS  
MENANG ?

( Oleh : Nj. P e n i ).-

Sebagaimana kita semua sudah mengetahui, maka sebuah rumah-tangga jang terdiri dari suami-isteri beserta anak-anaknja, merupakan suatu masyarakat ketjil, perwujudan dalam skala ketjil daripada suatu negara, dengan susunan tata-tertib atau pemerintahan jang lebih sederhana dan dalam bentuk-jang ketjil pula. Kesimpang-siuran, ketidak satu tudjuan serta adanya nafsu berlomba ingin mendjadi jang paling menang - dalam mengemudikan rumah-tangganya, akan berakibat sangat men-usahkan bagi seluruh anggota keluarga.

Suami-isteri jang mengesampingkan prinsip kedamaian, dengan meninggalkan norma<sup>2</sup> mengalah atau berkorban untuk keluarga, tak mungkin berhasil mentjapai suasana rumahtangga - jang tenteram dan bahagia. Sama halnja dengan suatu negara, dimana para pemimpinja saling bermusuhan, merebutkan kedudukan jang dapat membawa mereka kepada kemenangan dan tertjapainja kepentingan<sup>2</sup> pribadi dan kelompoknja, maka masyarakat atau rakjatnjalah jang akan menderita. Demikian pula kalau - suami-isteri berbuat seperti jang diuraikan diatas, maka anak<sup>2</sup> njalah jang akan mendjadi korban.

Siapakah jang harus memimpin ke  
luarga?

Sedjak dahulu kala keluarga jang biasa atau normal, mempunjai seorang suami/ajah sebagai kepala keluarganya dan meskipun pada waktu ini kaum wanita Indonesia telah berhasil memperdjuangkan hak persamaannya dengan kaum pria, namun nja tanja sang suami atau sang ajahlah jang tetap menduduki posisi teratas dalam susunan keluarga kita. Memang, tanpa mengura gi nilai perdjuangan dan kedudukan kaum wanita kita sendiri, kita harus berani mengakui dan menerima suami atau ajah kita (bila kita belum berumahtangga sendiri) sebagai pimpinan.

Rasanya suatu keluarga jang masih lengkap, dimana - seorang isteri bertindak sebagai kepala keluarga dan menem - patkan sang suami di bawah kekuasaannya, mentjerminkan ketidak beresan dalam keluarga tsb, seperti ketidak mampuan sang suami dalam memimpin keluarganya karena gangguan kesehatan, baik rohani maupun djasmaninja. Atau mungkin karena memang dia mengalah terhadap isterinja - jang haus kekuasaan, demi ketentaraman rumahtangganya.

Seperti jang kebanyakan kaum wanita sudah mengetahui, kaum pria mempunjai djiwa menguasai dan tjukup kekuatan, sehingga paduan dua unsur tsb dapat menempatkan mereka sebagai kepala jang diinginkannya dalam keluarganya. Maka dari itu - seorang isteri jang merampas kedudukan kepemimpinan suaminya itu dalam rumahtangganya, telah melakukan kebodohan atau ketotolan jang besar.





PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



-----  
! K E L U A R G A : !  
-----

Rasanja lebih bidjaksana bila para isteri seperti jang telah diuraikan diatas tadi, mau mengakui dan menerima para suami- (tentu jang baik) sebagai pimpinan. Sebab dengan perlakuan - jang demikian itulah para suami akan merasa tenteram dan puas.

Dan ketenteraman serta kepuasan tsb adalah sangat-mempengaruhi dan bermanfaat bagi usahanja untuk kepentingan seluruh keluarganja, Pula bagi para isteri sendiri adalah lebih mudah untuk membawa atau mengadjak suami jang dalam keadaan tenteram dan puas itu untuk menuruti apa jang mendjadi-keinginannja, daripada meminta atau mengharap sesuatu dari -suami jang ketjewa hatinja. Pokoknja suami jang bahagia dite ngah2 keluarganja, tak mungkin akan memusing isterinja, sehing ga ketenteraman pun akan mendjiwai seluruh keluarganja.

Untuk dapat kemenangan.--

Dalam usaha untuk menang pengaruh atau kekuasaan - dalam kehidupan bersuami-isteri telah dimulai sedjak pengan-ten ditemukan. Meskipun usaha tsb hanja bersifat simbolis sa dja, tetapi dapat dipakai sebagai ukuran tentang betapa ingin nja seseorang untuk nantinja mendjadi jang menang dalam hi -dup perkawinannja. Sebagai tjontoh, baik mempelai laki2 mau-pun mempelai perempuan, dinasehatkan oleh keluarganja masing2 untuk nanti, bila waktunja saling melempar sadak (sirih long kap dengan bumbunja jang dilinting membudjur sebesar djari) , ialah salah satu rangkaian dalam upatjara bertemuanja pengan-ten Djawa, sewaktu mempelai laki2 tiba diambang pintu serta- didjemput oleh mempelai perempuan, melemparnja harus tepat - dan djangan sampai terdahului.

Sebab kalau sampai terdjadi jang demikian itu, ma-ka ia akan selama2nja kalah, sebaliknya kalau lemparannja itu tepat dan tjepat, maka ia akan selalu pegang peranan jang me- nentukan dalam perkawinannja tsb.

Tjontoh lain jang lebih njata untuk mendapatkan ke- menangan tsb, ialah didasarkan atas besarnja uang atau keka- jaan jang dibawanja dalam perkawinan itu dan masih banjak la- gi tjontoh2 jang menggambarkan usaha untuk menang, jang tak- perlu dituliskan disini.

Siapakah jang harus menang?

Sekarang biar kita tinggalkan persoalan tentang usa- ha untuk mentjari menang atau kuasa tsb, dan marilah kita se- karang mentjari siapakah jang harus menang dalam kehidupan - rumahtangga itu? Sang suamakah atau sang isterikah? Sebetul- nja kedua2nja tidak ada perlunja untuk berlomba mendapatkan- kemenangan. Sebab suatu perkawinan adalah bukan medan pertem- puran atau pertengkaran, dimana jang bersangkutan harus usa- ha untuk menang dan membikin lain fihak tidak berdaja. Pula- kalau kedua-belah fihak menjadari sepenuhnya arti perkawinan nja itu, maka tak ada jang berebut menang, sebab masing2 mem- punjai bidang atau bagian2 sendiri untuk dipertanggung-dja - wabkan, misalnja sadja jang satu mentjari nafkah dan jang la- in mengurus rumah-tangga.

Tetapi .....







KELUARGA :

Tetapi memang ada djuga jang harus menang atau sebetulnja harus dimenangkan atas segala2nja. Ialah besar utama dan tjita2 bersama jang membawa mereka bersepakat untuk mendjadi suami-isteri. Dan dasar utamanja ialah kasih-sajang, bukan? Kepada jang dikasih-sajangi, rasanja setiap orang tentu selalu penuh pengertian dan pengorbanan, sehingga tak mungkin dihamburkan oleh keinginan ingin kuasa atau menang melebihi jang dikasih-sajangi itu. Tjita2 bersama ialah membina-rumah tangga jang tenteram dan bahagia serta mengsuh dan mendidik anak2nja agar mereka kelak mendjadi manusia2 jang berguna bagi masjarakat serta negaranja. Djadi perlombaan antara suami-isteri untuk mendjadi jang kuasa atau menang itu adalah membuang2 tenaga/fikiran dan waktu sadja. Oleh karena itu stop perlombaan mentjari menang antara suami - isteri! Dan sekali lagi, jang harus menang adalah dasar utama perkawinan dan tjita2 bersama tsb. Maka dengan demikian perasaan dikalahkan dan keinginan merebut kemenangan dapat disingkirkan dan suasana rumah tangga akan mentjerminkan ketuhanan dan kebahagiaan.

(Ifocentre Features AB).-

-----oOo-----

MPA KATA MICHAEL SJOLOCHOV TENTANG KARYANJA  
SUNGAI DON ?

Michail Sjolochov telah menjelenggarakan Konperensi Persnja jg pertama setelah ia mendapat Hadiah Nobel Kesusasteraan untuk tahun 1965.

Michail Sjolochov jang kini berusia 60 tahun, adalah penulis dari buku terkenal "Mengalirlah Sungai Don dengan Tenangnja" jang merupakan novel Sovjet jang paling populer.

Karya Sjolochov telah diterbitkan dalam banyak bahasa didunia dan seluruhnja telah diterbitkan dalam 42 djuta kapi.

Michail Sjolochov jang datang ke Moskwa dari daerah Rusia Selatan, dimana ia menetap sebjara permanen jaitu didekat Rostov, mengenai kan badju abu2 dan sweater sengketan jang tebal.

Pertanyaan2 jang pertama2 diajukan telah memberikan petunjuk bahwa Konperensi Pers itu tidak semata2 untuk membitjarakan masalah2 ke susasteraan. Sjolochov mengatakan bahwa dua novelnja perang dunia baru-jang berdjulud "Meraka berdjjuang untuk tanah-airnja" akan diterbitkan pada pertengahan tahun depan. Ia yakin bahwa novel tersebut sebagai kejayaan kesusasteraan akan sanggup hidup lama.

Hadiah Nobel Laureate mentjatat dengan puas perkembangan ke susasteraan Sovjet modern.

Mendjawab pertanyaan wartawan Sjolochov mengatakan bahwa dalam menulis novelnja "Mengalirlah Sungai Don dengan Tenangnja" ia menggunakan metode realisme sosialis. Ia menganggap dengan djujur akan adanja tjiri utama dari metode tersebut.

Sjolochov memudji Konstantin Simonov dengan novel2nja semasa-perang "Meraka jang Hidup dan Mati" dan "Peradjurit2 bukan suatu bakat". Saja yakin bahwa saja akan sanggup mengatakan kata2 tentang perang, demikian kata penulis itu, ketika membitjarakan buku jang sedang dikerdja kan sekarang. Ia djuga mengatakan bahwa ia akan menulis buku tentang pertjintaan.

( Infocentre Features AB ).-

-----oOo-----







F I L M :

SEKITAR PENGGANTIAN PIMPINAN DILINGKUNGAN  
DIREKTORAT PERFILMAN NEGARA.

+ Kita tunggu tindakan pimpinan -  
jang baru.-

BARU2 ini setjara resmi Pimpinan Direktorat Perfilman Negara jang telah diangkat oleh Menpen Majdjen Achmadi, Sumarmo telah ditjopot dari kedudukannja sebagai Kepala Direktorat Perfilman Negara, dan sebagai penggantinja telah diangkat pedjabat sementara Letkol Noor Nasution. Ditjopotnja Sumarmo sebagai pimpinan Direktorat Perfilman Negara menurut keterangan Menpen Majdjen Achmadi dalam suatu serah terima djabatatan dikatakan bahwa pentjopotan ini tidaklah ada hubungannja dengan peristiwa apa jang dinamakan Gerakan kontra revolusi Gestapu, dalam rangka pembersihan dilembaga2 negara terhadap mereka jang ada indikasi Gestapu tsb.

Sekalipun demikian, digantikannja pimpinan Direktorat Perfilman Negara dari tangan Sumarmo pada Letkol Noor Nasution bzhwasannja hal ini adalah demi untuk memadjukan perfilman nasional, dan dalam rangka rehabilitasi personil dikalangan perfilman demi tertjapainja tjita2 kearah pembinaan perfilman nasional Indonesia.

Sehubungan dengan itu, dengan diangkatnja Letkol Noor Nasution memegang tampuk pimpinan Direktorat Perfilman Negara adalah suatu harapan bagi masjarakat terutama bagi kalangan perfilman nasional untuk segera bangkit, karena disaat sekarang ini dunia perfilman masih belum menampakkan gedjalanja kearah tjita2 jang sutji dalam pembinaan perfilman nasional.

Karena itu harapan pada Pimpinan jang baru ini tiada lain adalah untuk segera melaksanakan Penpres No.I/64 setjara konsekswen jang menuntut pula agar dikeluarkan suatu undang2 tertentu dalam bidang perfilman, sehingga potensi perfilman sebagai alat revolusi dapat didjamin kehidupannja dan perdjoangannja untuk memenangkan revolusi. Karena itu, harapan masjarakat umumnja kalangan perfilman chususnja, agar pelaksanaan Penpres No.I/64 ini benar2 dapat didjalankan setjara konsekswen, demi tertjapainja tjita2 kearah kemenangan revolusi Indonesia dan pembinaan perfilman nasional menudju nation dan character building.

Oknum2 Gestapu segera ditindak -  
untuk mendjaga timbulnja rongro-  
ngan2 baru.-

Seperti kita telah mengetahui, sedjak Letkol Noor-menduduki tempat di LKBN "Antara", selaku pimpinan sementara telah melaksanakan tugasnja setjara konsekswen dalam melakukan pembersihan terhadap oknum2 "Gestapu" di LKBN "Antara", jang kenjataannja tindakan2nja tsb telah mendapat restu dan dibenarkan oleh Presiden/Pemimpin Besar Revolusi/Pangti ABRI Bung Karno.

Oleh .....





1119



PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA



! F I L M : !  
! !

Oleh karena itu, Letkol Noor selaku pimpinan pada saat itu benar2 telah menjalankan tugasnya dengan militans, sehingga - LKBN "Antara" telah selamat dari tjengkeraman oknum2 kontra revolusi Gestapu. Kini "Antara" telah berdiri kembali pada - porosnya semula dalam memegang kepribadian nasional dan sebagai alat revolusi.

Sehubungan dengan itu, diangkatnya Letkol Noor Nasution didalam Direktorat Perfilman Negara, sudah barang tentu telah di-harap2kan bagi kelangan perfilman, karyawan2 film untuk segera Letkol Noor Nasution untuk bertindak pula seperti pernah dilakukan di LKBN "Antara", dalam mengikis habis-oknum2 Gestapu. Karena itu, diharapkan oleh karyawan film, agar Letkol Noor Nasution secepat mungkin untuk bertindak membersihkan oknum2 Gestapu dikalangan perfilman nasional. Terutama sekali oknum2 Gestapu yang kini masih bertjokol di-lembaga2 perfilman negara, seperti halnya di Badan Pembinaan Perfilman Nasional (BPPN), Badan Musjawarah Perfilman Nasional (BMPN), dan Badan Sensor Film, dan tentunya juga didalam tubuh Direktorat Perfilman Negara termasuk PFN-nja.

Tindakan militan Letkol Noor Nasution yang dipraktikkan di LKBN "Antara" hendaknya bisa pula dilaksanakan di-Direktorat Perfilman Negara. Hal ini perlu dilaksanakan, demi untuk meratakan djalan perfilman nasional yang djusteru sekarang ini tengah membangun dunia baru, dalam menudju tjita2 pembinaan perfilman nasional guna mentjapai nation dan character building. Dibersihkannja oknum2 Gestapu dikalangan perfilman Nasional ini adalah juga untuk tidak ada lagi, atau mengurangi sistim2 tuntutan2 - yang sering dipraktikkan oleh PKI/Gestapu, dan menghilangkan rongrongan2 yang senantiasa dilaksanakan oleh mereka pada saat2 sebelum terjdinnya peristiwa niadab Gestapu tsb.

Demikianlah, dengan harapan2 yang besar daripada - pimpinan baru Direktorat Perfilman Negara ini untuk segera - bertindak membersihkan oknum2 Gestapu dari kalangan perfilman, demi tertjapainya tjita2 pembinaan perfilman nasional sesuai dengan porosnya untuk kemenangan Revolusi Indonesia, dan menegakkan kepribadian Indonesia dalam perfilman tsb.

( Infocentre Features AB ).-

- S E L E S A I -

-----oOo-----

